

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan simpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan pada bab sebelumnya dan untuk menjawab rumusan masalah pada bab 1 yaitu bagaimana pengalaman orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak di masa pandemi Covid-19. Pada bagian ini juga dilengkapi dengan rekomendasi yang ditujukan kepada peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya serta pihak- pihak yang terkait dan memiliki kepentingan yang sama. Berikut pemaparan simpulan dan rekomendasi dari hasil temuan dalam penelitian ini :

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan di lapangan mengenai upaya orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak di masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan kemandirian belajar anak selama pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 meliputi pelibatan yang dilakukan oleh orang tua, disiplin waktu belajar, komunikasi dengan anak, pemberian hukuman dan konsekuensi, pembiasaan yang dilakukan oleh anak, motivasi belajar anak, dan perilaku belajar anak.
2. Pelibatan yang dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar memerlukan perhatian dan kasih sayang orang tua kepada anak, pemberian dukungan dalam kegiatan pembelajaran, pemberian kebebasan dalam memilih waktu belajar, dan sikap sabar orang tua selama mendampingi anak belajar.
3. Orang tua perlu memiliki kesabaran dalam menerapkan disiplin waktu untuk belajar diperlukan supaya anak memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan inisiatif sendiri.

4. Terjalannya komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak akan berjalan apabila dilandasi oleh adanya pemahaman dan dukungan dari orang tua serta tidak adanya paksaan dalam proses terjalannya komunikasi dengan anak.
5. Pemberian hukuman kepada anak tidak disarankan karena hanya akan membuat anak menjadi takut dan tidak patuh. Orang tua hanya memerlukan kesabaran. Ketika menghadapi anak yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai. Pemberian hadiah dilakukan untuk merangsang anak melakukan disiplin bukan sebagai imbalan atas perbuatan yang telah dilakukan anak.
6. Pembiasaan yang dilakukan anak selama belajar di masa Pandemi Covid-19 ini selain dipengaruhi oleh waktu, dukungan dari orang tua, pendampingan yang dilakukan oleh orang tua, kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh orang tua, serta faktor usia anak, kemauan dari dalam diri anak juga sangat berpengaruh dalam pembiasaan untuk mengembangkan kemandirian belajar anak.
7. Motivasi belajar anak sangat penting dalam mengembangkan kemandirian belajar anak, dan akan muncul ketika orang tua memberikan dukungan serta kesabaran orang tua dalam mendampingi anak menuju kemandirian belajarnya.
8. Kemandirian belajar anak juga akan berkembang dengan adanya peran penting dari perilaku belajar anak yaitu dengan munculnya perasaan senang dan patuh untuk belajar serta memperoleh dukungan positif dari orang tua.

## **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, maka rekomendasi yang diajukan oleh peneliti antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi orang tua yang terlibat langsung dalam mendampingi anak selama melaksanakan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 agar kemandirian belajar anak berkembang, meskipun pada umumnya orang tua sudah memiliki

pengalaman yang berbeda-beda dalam mendampingi anaknya selama melaksanakan pembelajaran di masa Pandemi.

2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi guru dalam perannya sebagai orang tua kedua bagi anak di sekolah sebagai tempat bermain dan belajar anak untuk mengembangkan kemandirian belajar anak dengan dukungan yang positif serta kesabaran namun dalam situasi dan kondisi yang berbeda karena dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh secara daring.
3. Bagi pihak sekolah sebagai lingkungan kedua bagi anak dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini, diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi fasilitas di sekolah yang berkaitan dengan pengembangan kemandirian belajar anak. Dengan merujuk pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yaitu standar sarana dan prasarana diantaranya disebutkan bahwa lembaga memiliki fasilitas bermain di dalam maupun di luar ruangan yang aman dan sehat. Untuk itu, maka sekolah perlu untuk menyediakan fasilitas sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema kemandirian belajar anak diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teknik penelitian yang lebih bervariasi tidak hanya menggunakan teknik wawancara seperti yang penulis lakukan sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mendalam. Seperti dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, ataupun dengan menggunakan teknik diskusi terfokus. Peneliti juga dapat memperluas partisipan penelitian sehingga data atau informasi yang diperoleh lebih bervariasi seperti dengan memilih partisipan dari daerah yang berbeda-beda.